

**Muhammadiyah University of Yogyakarta**  
**Faculty of Social and Political Sciences**  
**School of Communication**  
**Concentration of Advertising**

**Hastono Kurniawan**  
**20030530231**

**Campaign Strategy of Yogyakarta Health Service to Increase Awareness of Mothers in Yogyakarta to Give Exclusive Mother's Milk for Her Infant**

Paper Year: 2009 + 111 Pages + 11 Tables + 6 Appendixes

Bibliography: 23 Books (1989 – 2004) + 4 Newspapers + 2 Others Sources

### **ABSTRACT**

This research is describe campaign strategy of Yogyakarta Health Service to increase awareness of mothers in Yogyakarta to give mother's milk exclusively for her infant. That was based on Bogor Institute of Farming research to 22 samples milks and food formulated for infants, said 22.73 % formula milk contaminated by *Enterobacter sakazaki*. Yogyakarta Health Service takes that good moment to campaign again about exclusive mother's milk. This official has responsibilities to give services and take in handle about health problem in public, so it must be consider the best steps to make the best services.

As an instance who has responsibilities with health problem, that is sure Yogyakarta Health Services has various of communication strategy to campaign exclusive mother's milk to public, especially mothers in Yogyakarta, because in the fact a lot of mothers give foods and drinks supplement for her infant although under 6 months old. Therefore, this research has purpose to describe campaign strategy and the background of application in public by Yogyakarta Health Service. This research use qualitative approach with valid data bring into qualitative descriptive. The result shows that campaign strategy of Yogyakarta Health Service to increase awareness of mothers to give exclusive mother's milk for her infant more than defined programs based on the way of communication

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI ADVERTISING**

**Hastono Kurniawan**

**20030530231**

**STRATEGI KAMPANYE DINAS KESEHATAN  
YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
PARA IBU DI KOTA YOGYAKARTA UNTUK MEMBERIKAN  
ASI SECARA EKSKLUSIF KEPADA ANAKNYA**

Tahun Skripsi : 2009 + 111 Halaman + 11 Tabel + 6 Lampiran

Daftar Kepustakaan: 23 Buku (1989 – 2004) + 4 Koran + 2 Sumber Lainnya

**ABSTRAK**

Studi ini berusaha mendeskripsikan strategi kampanye yang dilakukan Dinas Kesehatan Yogyakarta dalam meningkatkan kesadaran para ibu khususnya di kota Yogyakarta untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada anaknya. Dimana hal tersebut dilakukan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan Institut Pertanian Bogor (IPB) atas produk susu dan makanan formula bagi bayi yang menyebutkan 22,73 % susu formula (dari 22 sampel) terkontaminasi bakteri *Enterobacter sakazaki*. Dinas Kesehatan menyingkapi hasil temuan tim IPB mengenai susu yang terkontaminasi bakteri *sakazaki* melihat ini sebagai momentum bagus untuk mengkampanyekan kembali ASI eksklusif. Berdirinya Dinas Kesehatan Yogyakarta sendiri tidak pernah lepas dari peran tugas yang diberikan pemerintah kepadanya, selaku dinas yang menagani kesehatan masyarakat dalam menjalankan tugasnya untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang terbaik untuk bisa diberikan kepada masyarakatnya. Sebagai sebuah instansi yang bertanggung jawab dengan masalah kesehatan tentu saja

Dinas Kesehatan Yogyakarta mempunyai berbagai strategi komunikasi dalam kampanye ASI eksklusif kepada masyarakat khususnya para ibu mengingat di kota Yogyakarta sendiri masih banyak para ibu yang memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayinya saat bayi masih di bawah umur 6 bulan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kampanye dan juga latar belakang penerapan kampanye ASI eksklusif yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang ada diwujudkan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye Dinas Kesehatan Yogyakarta dalam rangka meningkatkan kesadaran para ibu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya lebih pada program-program yang telah dirumuskan dengan didasarkan